

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas V SDN Karet 06 Pagi Setia Budi Jakarta Selatan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I sebanyak tiga kali pertemuan, dan siklus II sebanyak dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dialokasikan waktu yaitu 2x35 menit. Jadi total waktu yang diperlukan dalam penelitian ini adalah $5 \times 2 \times 35 \text{ menit} = 350 \text{ menit}$. Peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas bertindak sebagai *observer*. Pelaksanaan setiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dari penelitian yang telah dilaksanakan, dapat dideskripsikan data hasil pengamatan hasil intervensi tindakan pada setiap siklus sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran dalam rangka penelitian

tindakan kelas. Perencanaan penelitian dapat diajabarkan sebagai berikut: 1) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran PKn dengan materi kebebasan berorganisasi menggunakan model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer* yang mengacu pada SK dan KD dalam KTSP 2006 sesuai dengan kurikulum yang dipakai SDN Karet 06 Pagi Setia Budi Jakarta Selatan, 2) menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS), soal evaluasi sebanyak 10 butir pilihan ganda, instrumen hasil belajar ranah kognitif yang akan diberikan pada setiap akhir pertemuan siklus I dan II masing-masing sebanyak 20 butir soal pilihan ganda untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam pembelajaran PKn tentang kebebasan berorganisasi menggunakan model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer*, serta lembar pengamatan untuk memantau aktivitas siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas, 3) mempersiapkan alat dan media pembelajaran disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada siswa berupa gambar-gambar organisasi, kartu-kartu yang akan digunakan siswa untuk kegiatan bertanya dan menjawab, serta *power point slide*, dan 4) mempersiapkan kamera untuk mengambil gambar selama kegiatan pembelajaran sebagai dokumentasi peneliti.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Siklus I dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dan siklus II dalam dua kali pertemuan. Siklus I dilakukan pada hari Rabu, 14 Januari 2016 pukul 10:45-12:00 WIB, Kamis, 15 Januari 2016 dan Jumat, 16 Januari 2016 pukul 09:30-10:30 WIB yang diikuti oleh 29 siswa kelas V SDN Karet 06 Pagi. Siklus II dilakukan pada hari Senin, 18 Januari 2016 dan Selasa, 19 Januari 2016 pukul 10:45-12:00 WIB yang diikuti oleh 29 siswa kelas V SDN Karet 06 Pagi. Berikut ini adalah deskripsi tindakan tiap pertemuan:

1) Pertemuan Pertama (Rabu, 14 Januari 2016)**a) Kegiatan Awal (10 menit)**

Gambar 4.1

Guru menanyakan kabar siswa dan memberikan apersepsi

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Siswa dikondisikan untuk merapikan meja dan bangkunya sebelum memulai pelajaran. Guru menanyakan kabar siswa, dilanjutkan dengan apersepsi “apakah manusia membutuhkan teman? mengapa manusia butuh teman?”. Dari apersepsi tersebut siswa menjawab sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Selanjutnya guru menyampaikan materi ajar dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti (50 menit)



Gambar 4.2
Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi pelajaran yang disampaikan.

Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi tentang pengertian, tujuan, dan komponen dalam organisasi. Siswa mengamati gambar-gambar organisasi yang diberikan guru. Dari pengamatan gambar tersebut, siswa menanyakan beberapa hal yang belum dipahami seperti mengapa ada organisasi. Kemudian siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai pengertian organisasi. Salah seorang siswa menjawab pertanyaan tersebut yaitu agar memudahkan mencapai tujuan. Guru membenarkan jawaban siswa lalu memberikan penjelasan tambahan mengenai pengertian organisasi yaitu sebuah perkumpulan yang memiliki tujuan yang sama. Orang-orang yang memiliki tujuan yang sama, jika mereka saling membantu maka tujuan itu akan lebih mudah dicapai sehingga terbentuklah organisasi.



Gambar 4.3
Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru

Setelah mengawali pembelajaran dengan kegiatan tanya jawab kemudian guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 anak setiap kelompoknya. Guru menjelaskan model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer* dalam pembelajaran. Guru membagikan dua buah kartu kepada tiap-tiap siswa. Kartu 1 untuk bertanya dan kartu 2 untuk menjawab. Guru meminta setiap siswa menuliskan pertanyaan di kertas, kemudian mendiskusikan dengan teman kelompok untuk memilih pertanyaan siapa yang akan ditanyakan kepada kelompok lain.



Gambar 4.4

Guru memberi petunjuk pelaksanaan model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer*



Gambar 4.5

Guru membagikan 2 buah kartu pada masing-masing siswa

Banyak siswa bingung dalam membuat pertanyaan karena siswa pikir jika pertanyaannya sulit, siswa itu sendiri tidak bisa menjawab. Lalu guru memberikan penjelasan bahwa tidak apa-apa jika siswa tidak tahu jawaban dari pertanyaan yang ditanyakan, karena memang itu gunanya bertanya. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami siswa. Guru mengatur pembagian kelompok untuk saling bertukar pertanyaan dan jawaban. Guru membimbing dan memotivasi untuk berperan aktif dalam pembelajaran.



Gambar 4.6 Siswa menuliskan pertanyaan di kertas 1



Gambar 4.7
Kelompok 1 Membacakan soal untuk kelompok 4



Gambar 4.8
Kelompok 4 Menjawab pertanyaan dari kelompok 1

Tiap-tiap kelompok saling bekerja sama dan sungguh-sungguh dalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain serta menyampaikan pertanyaan untuk kelompok lain. Begitu seterusnya hingga semua kelompok mendapat giliran untuk bertanya dan menjawab. Ada kelompok yang bertanya kapan pertama kali organisasi didirikan, namun siswa tidak ada yang bisa menjawab pertanyaan tersebut.

Karena siswa tidak ada yang bisa menjawab maka guru membantu menjawab pertanyaan itu. Kegiatan berlanjut sampai setiap kelompok mendapat giliran bertanya dan menjawab. Selanjutnya, siswa mengerjakan LKS yang sudah dibagikan oleh guru.



Gambar 4.9 Siswa mengerjakan LKS

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada kegiatan ini, siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa dan merefleksi kegiatan pembelajaran.



Gambar 4.10 Siswa bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran

2) Pertemuan Kedua (Kamis, 15 Januari 2016)

a) Kegiatan Awal (10 menit)



Gambar 4.11 Guru mengecek kehadiran siswa

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Siswa dikondisikan untuk merapikan meja dan bangkunya sebelum memulai pelajaran. Guru menanyakan kabar

siswa, dilanjutkan dengan apersepsi “bagaimana cara kalian memilih ketua kelas? apa saja tugas ketua kelas?”. Dari apersepsi tersebut siswa menjawab sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki. Selanjutnya guru menyampaikan materi ajar dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan ini, guru melanjutkan menyampaikan materi dari pertemuan sebelumnya yaitu tentang ciri organisasi, cara pemilihan pengurus organisasi, dan tugas pengurus organisasi. Guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 anak setiap kelompoknya. Siswa berkelompok dengan anggota yang sama pada pertemuan sebelumnya, tidak membentuk kelompok baru. Guru menjelaskan model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer* dalam pembelajaran. Guru membagikan dua buah kartu kepada tiap-tiap siswa. Kartu 1 untuk bertanya dan kartu 2 untuk menjawab. Guru meminta setiap siswa menuliskan pertanyaan di kertas, kemudian mendiskusikan dengan teman kelompok untuk memilih pertanyaan siapa yang akan ditanyakan kepada kelompok lain.



Gambar 4.12
Siswa membuat pertanyaan di kertas 1



Gambar 4.13 Guru membimbing siswa selama kegiatan diskusi berlangsung

Guru mengatur pembagian kelompok untuk saling bertukar pertanyaan dan jawaban. Guru membimbing dan memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Tiap-tiap kelompok saling bekerja sama dan sungguh-sungguh dalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain serta menyampaikan pertanyaan untuk kelompok lain.



Gambar 4.14 dan 4.15

Perwakilan kelompok 2 dan saling membacakan pertanyaan dan jawaban

. Ada kelompok yang bertanya arti aklamasi, siswa menjawab aklamasi adalah penunjukkan langsung. Guru menanggapi jawaban siswa yang kurang tepat. Karena siswa tidak ada yang bisa menjawab maka guru membantu menjawab pertanyaan itu. Kegiatan berlanjut sampai setiap kelompok mendapat giliran bertanya dan menjawab. Selanjutnya, siswa mengerjakan LKS yang sudah dibagikan oleh guru.



Gambar 4.16
Siswa mengerjakan LKS

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada kegiatan ini, siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa dan merefleksi kegiatan pembelajaran.



Gambar 4.17
Siswa bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran

3) Pertemuan Ketiga (Jumat, 16 Januari 2016)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Siswa dikondisikan untuk merapikan meja dan bangkunya sebelum memulai pelajaran. Guru menanyakan kabar siswa. Guru melakukan tanya jawab tentang materi pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru menyampaikan materi ajar dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.



Gambar 4.18

Guru melakukan tanya jawab tentang materi pertemuan sebelumnya

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan ini, guru melanjutkan menyampaikan materi dari pertemuan sebelumnya yaitu tentang ciri organisasi, cara pemilihan pengurus organisasi, dan tugas pengurus organisasi. Guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 anak setiap kelompoknya. Siswa berkelompok dengan anggota yang sama pada pertemuan sebelumnya, tidak membentuk kelompok baru.

Guru membagikan dua buah kartu kepada tiap-tiap siswa. Kartu 1 untuk bertanya dan kartu 2 untuk menjawab. Guru meminta setiap siswa menuliskan pertanyaan di kertas, kemudian mendiskusikan dengan teman kelompok untuk memilih pertanyaan siapa yang akan ditanyakan kepada kelompok lain. Guru mengatur pembagian kelompok untuk saling bertukar pertanyaan dan jawaban. Guru membimbing dan memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.



Gambar 4. 18 Guru membagikan kartu bertanya dan menjawab



Gambar 4. 19 Semua kelompok berdiskusi membuat dan memilih pertanyaan untuk ditanyakan



Gambar 4.20 Kelompok 6 membacakan pertanyaan untuk kelompok 3



Gambar 4.21 Kelompok 3 membacakan jawaban kepada kelompok 6

Tiap-tiap kelompok saling bekerja sama dan sungguh-sungguh dalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain serta menyampaikan pertanyaan untuk kelompok. Pada pertemuan ini, siswa mulai berlomba memberi pertanyaan sulit, agar kelompok yang mendapatkan pertanyaan kesulitan mencari jawabannya. Kelompok yang tidak tahu jawabannya sering kali bertanya pada guru agar diberitahu jawaban yang benar. Beberapa siswa tidak terima jika mendapat pertanyaan yang sulit. Setelah semua kelompok sudah mendapat giliran untuk bertanya dan menjawab selanjutnya siswa mengerjakan evaluasi dan soal instrumen hasil belajar siklus 1 Siswa diberi waktu 20 menit untuk

menyelesaikan soal. Guru mengingatkan siswa agar tidak mencontek dan mengerjakan soal dengan jujur.



Gambar 4.22 Siswa mengerjakan soal evaluasi akhir siklus I

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal sudah habis. Guru menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan jawaban di meja guru. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa dan merefleksi kegiatan pembelajaran.



Gambar 4. 23
Siswa berdoa sebelum pulang

c. Pengamatan

Tahap pengamatan tindakan (*observing*) dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Selama tahap pelaksanaan tindakan (*acting*), *observer* melakukan pengamatan tindakan dari awal sampai akhir pembelajaran. *Observer* melakukan pengamatan berdasarkan panduan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa sebanyak 20 butir pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti. Penilaian lembar aktivitas guru dan siswa dilakukan guna untuk mengetahui keberhasilan model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer* dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa.

Selain mengamati dan menilai lembar aktivitas guru dan siswa, *observer* juga membuat catatan lapangan yang telah disediakan oleh peneliti. *Observer* mencatat kekurangan dan kelebihan yang terjadi saat

tahap pelaksanaan berlangsung ke dalam catatan lapangan. Beberapa kelebihan tersebut antara lain: siswa aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang guru ajukan pada proses pembelajaran, siswa tidak malu untuk bertanya pada guru jika ada hal yang belum dimengerti, siswa mulai berani dalam menyampaikan pendapatnya. Dari kelebihan tersebut, terdapat beberapa kekurangan selama pembelajaran. Berikut adalah hasil temuan pada pelaksanaan siklus I.

No	Temuan
1.	Siswa berulang-ulang mengajukan pertanyaan kepada guru jika mereka bertanya tetapi tidak tahu jawabannya
2.	Siswa selalu meminta kertas lebih karena berbagai macam sebab
3.	Siswa kurang berani memberikan pertanyaan sulit karena siswa itu sendiri tidak tahu jawabannya
4.	Siswa terlihat kecewa ketika pertanyaannya tidak dipilih kelompok untuk ditanyakan
5.	Siswa lupa menuliskan jawaban di kartu 2 membacakan jawaban langsung dari buku.

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil temuan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapat dalam proses pembelajaran belum memenuhi apa yang peneliti harapkan.

d. Refleksi

Refleksi pada tahap ini merupakan tindakan pengkajian terhadap keberhasilan dan kegagalan yang ditemui oleh peneliti dan *observer* pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga di siklus pertama. Temuan yang diperoleh berupa kekurangan yang harus diperbaiki dan hal-hal yang dianggap baik untuk ditingkatkan lagi. Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan pada pengamatan, peneliti bersama *observer* melakukan diskusi untuk memecahkan masalah yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran dan dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

No	Temuan	Perbaikan Siklus I
1.	Siswa berulang-ulang mengajukan pertanyaan kepada guru jika mereka bertanya tetapi tidak tahu jawabannya	Guru lebih memperjelas jika siswa boleh bertanya apa saja. Jika siswa tidak bisa menjawab, maka guru akan menjawab pertanyaan siswa.
2.	Siswa selalu meminta kartu lebih karena berbagai macam sebab	Guru menyediakan kartu lebih banyak dari dua kali jumlah siswa.
3.	Siswa kurang berani memberikan pertanyaan sulit karena siswa itu sendiri tidak tahu jawabannya	Memotivasi siswa agar berani memberikan pertanyaan sulit.
4.	Siswa terlihat kecewa ketika pertanyaannya tidak dipilih kelompok untuk ditanyakan	Memotivasi siswa agar tidak kecewa, dan memberi kesempatan tanya jawab di

		akhir pembelajaran.
5.	Siswa lupa menuliskan jawaban di kartu 2 membacakan jawaban langsung dari buku.	Guru mengingatkan siswa agar menulis jawaban pada kartu jawaban sebelum menjawab.

Tabel 4.2 Hasil Temuan dan Perbaikan pada Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil yang diperoleh, maka pada siklus berikutnya diperlukan beberapa perbaikan untuk mencapai target yang telah ditetapkan peneliti. Hasil pada siklus I belum mencapai target yang ditetapkan, maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian ke siklus II untuk mencapai target yang telah ditetapkan peneliti.

2. Deskripsi Data Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas. Perencanaan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran PKn dengan materi kebebasan berorganisasi menggunakan model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer* yang mengacu pada SK dan KD dalam KTSP 2006

sesuai dengan kurikulum yang dipakai SDN Karet 06 Pagi Setia Budi Jakarta Selatan, 2) menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS), soal evaluasi sebanyak 10 butir pilihan ganda, instrumen hasil belajar ranah kognitif yang akan diberikan pada setiap akhir pertemuan siklus I dan II masing-masing sebanyak 20 butir soal pilihan ganda untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam pembelajaran PKn tentang kebebasan berorganisasi menggunakan model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer*, serta lembar pengamatan untuk memantau aktivitas siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas, 3) mempersiapkan alat dan media pembelajaran disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada siswa berupa gambar-gambar organisasi, kartu-kartu yang akan digunakan siswa untuk kegiatan bertanya dan menjawab, serta *power point slide*, dan 4) mempersiapkan kamera untuk mengambil gambar selama kegiatan pembelajaran sebagai dokumentasi peneliti.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, maka pada siklus II ini peneliti merencanakan hal-hal yang harus dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kekurangan yang sama pada siklus I. Hal-hal yang harus dilakukan peneliti pada siklus II yaitu guru mengelola kelas dengan lebih efektif, agar kelas dapat terorganisir dengan baik sehingga semua siswa memerhatikan ketika kegiatan pembelajaran sedang

berlangsung. Guru juga mengingatkan agar siswa tidak lupa menulis jawaban di kertas 2 sebelum membacakan jawaban. Guru membimbing dan memberi penjelasan pada siswa ketika akan membuat pertanyaan agar siswa tidak bingung dalam membuat pertanyaan.

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 18 Januari 2016 dan Selasa, 19 Januari 2016 pukul 10:45-12:00 WIB yang diikuti oleh 29 siswa kelas V SDN Karet 06 Pagi. Peneliti bertindak sebagai pengajar dan guru kelas sebagai *observer*. Berikut ini adalah deskripsi tindakan tiap pertemuan:

1) Pertemuan Pertama (Senin, 18 Januari 2016)

a. Kegiatan awal (10 menit)

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Siswa dikondisikan untuk merapikan meja dan bangkunya sebelum memulai pelajaran. Guru menanyakan kabar siswa, dilanjutkan dengan apersepsi “siapa disini yang mengikuti

organisasi? organisasi apa yang kalian ikuti?”. Dari apersepsi tersebut siswa menjawab sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Selanjutnya guru menyampaikan materi ajar dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan inti (50 menit)

Pada kegiatan ini, guru melanjutkan menyampaikan materi dari pertemuan sebelumnya yaitu tentang macam-macam bentuk organisasi, perbedaan organisasi sekolah dan masyarakat, dan menentukan organisasi yang ada di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 anak setiap kelompoknya. Siswa berkelompok dengan anggota yang sama pada pertemuan sebelumnya, tidak membentuk kelompok baru. Guru menjelaskan model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer* dalam pembelajaran. Guru membagikan dua buah kartu kepada tiap-tiap siswa. Kartu 1 untuk bertanya dan kartu 2 untuk menjawab. Guru meminta setiap siswa menuliskan pertanyaan di kertas, kemudian mendiskusikan dengan teman kelompok untuk memilih pertanyaan siapa yang akan ditanyakan kepada kelompok lain. Guru mengatur pembagian kelompok untuk saling bertukar pertanyaan dan jawaban. Guru

membimbing dan memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.



Gambar 4.24 Siswa berdiskusi membuat pertanyaan



Gambar 4.25 Guru memantau jalannya diskusi



Gambar 4.26 Siswa menyampaikan pertanyaan pada kelompok lain

Tiap-tiap kelompok saling bekerja sama dan sungguh-sungguh dalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain serta menyampaikan pertanyaan untuk kelompok. Setelah kegiatan kelompok selesai, siswa mengerjakan LKS yang sudah dibagikan oleh guru.



Gambar 4.27 siswa mengerjakan LKS

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada kegiatan ini, siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa dan merefleksi kegiatan pembelajaran.

2) Pertemuan Kedua (Selasa, 19 Januari 2016)**a) Kegiatan Awal (10 menit)**

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Siswa dikondisikan untuk merapikan meja dan bangkunya sebelum memulai pelajaran. Guru menanyakan kabar siswa, dilanjutkan dengan apersepsi “siapa disini yang mengikuti pramuka? Apa saja manfaat pramuka?”. Dari apersepsi tersebut siswa menjawab sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki. Selanjutnya guru menyampaikan materi ajar dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan inti (50 menit)

Pada kegiatan ini, guru melanjutkan menyampaikan materi dari pertemuan sebelumnya yaitu tentang ciri organisasi, cara pemilihan pengurus organisasi, dan tugas pengurus organisasi. Guru

meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 anak setiap kelompoknya. Siswa berkelompok dengan anggota yang sama pada pertemuan sebelumnya, tidak membentuk kelompok baru. Guru menjelaskan model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer* dalam pembelajaran. Guru membagikan dua buah kartu kepada tiap-tiap siswa. Kartu 1 untuk bertanya dan kartu 2 untuk menjawab. Guru meminta setiap siswa menuliskan pertanyaan di kertas, kemudian mendiskusikan dengan teman kelompok untuk memilih pertanyaan siapa yang akan ditanyakan kepada kelompok lain. Guru mengatur pembagian kelompok untuk saling bertukar pertanyaan dan jawaban. Guru membimbing dan memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Tiap-tiap kelompok saling bekerja sama dan sungguh-sungguh dalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain serta menyampaikan pertanyaan untuk kelompok.



Gambar 4.27 Siswa dari kelompok 3 bertanya pada kelompok 6



Gambar 4.29 Kelompok 6 menjawab pertanyaan dari kelompok 3

Pada pertemuan ini, siswa mulai berlomba memberi pertanyaan sulit, agar kelompok yang mendapatkan pertanyaan kesulitan mencari jawabannya. Kelompok yang tidak tahu jawabannya sering kali bertanya pada guru agar diberitahu jawaban yang benar. Beberapa siswa tidak terima jika mendapat pertanyaan yang sulit. Setelah semua kelompok sudah mendapat giliran untuk bertanya dan menjawab selanjutnya siswa mengerjakan evaluasi instrumen hasil belajar. Siswa diberi waktu 20 menit untuk menyelesaikan soal. Guru mengingatkan siswa agar tidak mencontek dan mengerjakan soal dengan jujur.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal sudah habis. Guru menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan jawaban di meja guru. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa dan merefleksi kegiatan pembelajaran.



Gambar 4.30 Siswa dan guru merefleksikan pembelajaran

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II menggunakan model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer*, hasil belajar dan aktivitas siswa mengalami peningkatan dan telah mencapai target yang diharapkan peneliti. Siswa yang tadinya bingung membuat pertanyaan, sudah tidak bingung lagi. Siswa yang tadinya kurang memperhatikan menjadi fokus ketika kegiatan berlangsung. Siswa juga sudah tidak lupa lagi menuliskan jawaban di kertas sebelum menjawab karena diingatkan oleh guru.

d. Refleksi

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan observer pada siklus II, terlihat adanya peningkatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selama pembelajaran berlangsung pada siklus II, dalam kegiatan diskusi kelompok, siswa terlihat lebih aktif dibandingkan dengan siklus I. Siswa mulai berani mengajukan pertanyaan sulit. Selain itu tampak adanya kerja sama kelompok saat akan memilih pertanyaan untuk ditanyakan. Siswa juga sering bertanya di akhir pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer* pada siswa kelas V SDN Setiabudi 01 Pagi dapat dikatakan telah berhasil pada siklus II.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data diperoleh melalui pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus. Hasil pengamatan tersebut didapat melalui instrumen pemantauan tindakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode *active learning* yang terdiri dari 20 butir pernyataan yang disusun sesuai dengan komponen pembelajaran dengan menggunakan metode *active*

learning. Untuk mendapatkan data yang akurat dan terpercaya peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan cara:

1. Data Proses

Data proses dalam penelitian ini diperoleh melalui data observasi. Data tersebut berupa lembar observasi yang terdiri dari aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menguji keterpercayaan data yang diperoleh, maka peneliti melakukan pemeriksaan keterpercayaan data dengan cara triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan pemanfaatan data lain di luar data tersebut. Triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil data pada lembar observasi dengan data yang berasal dari data catatan lapangan dan dokumentasi. Hasil perbandingan tersebut menjadi acuan pengamatan akhir dalam menentukan adanya tindakan perbaikan atau tidak. Data tersebut kemudian diverifikasi oleh *observer* dan peneliti yang kemudian ditandatangani sebagai bukti data tersebut akurat dan terpercaya (*expert judgement*)

2. Data Hasil

Data hasil penelitian ini diperoleh melalui tes evaluasi hasil belajar PKn siswa yang diberikan pada akhir siklus I dan II setelah tindakan diberikan. Soal tes yang diberikan sebelumnya diperiksa terlebih dahulu

oleh ahli PKn melalui validasi instrumen tes. Hasil tes siswa kemudian diperiksa dan dianalisis, selanjutnya hasil tes tersebut dijadikan sebagai data hasil penelitian yang akurat untuk mengetahui tingkat penguasaan materi siswa pada setiap siklusnya.

C. Analisis Data

Analisis data diperoleh dari data pemantau tindakan dan data penelitian. Data pemantauan tindakan dan data penelitian. Data pemantauan tindakan berupa aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer* pada siklus I dan siklus II melalui pengamatan langsung berdasarkan instrumen pemantauan tindakan yang dilakukan oleh *observer*, adapun data penelitian diperoleh dari data tentang hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Karet 06 Pagi. Analisis data dapat disajikan berdasarkan hasil pengamatan sebagai berikut:

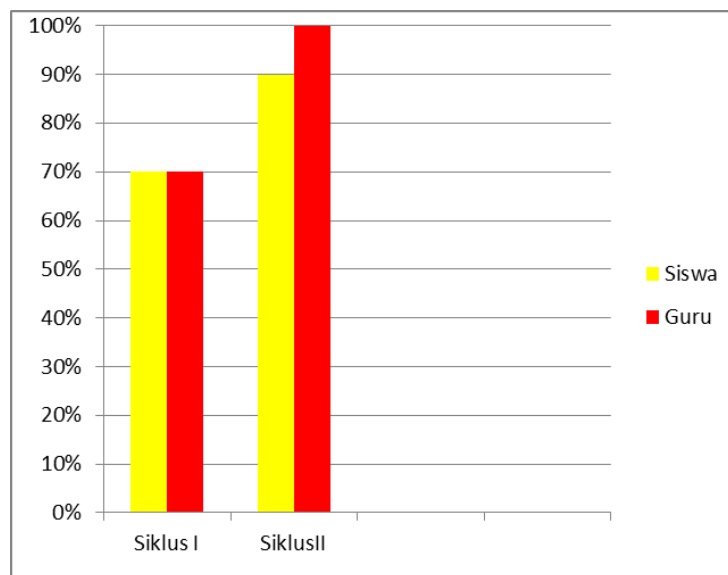
1. Data Pemantauan Tindakan

Persentase hasil pemantauan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran PKn menggunakan model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer* pada siklus I aktivitas guru 70% dan siswa sebesar 70%. Pada siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 100% dan siswa sebesar 90%. Berikut ini disajikan tabel aktivitas guru dan siswa pada setiap siklusnya.

No.	Siklus	Siswa	Guru	Kriteria
1.	I	70%	70%	80%
2.	II	90%	100%	

Tabel 4.3 Skor pemantauan tindakan guru dan siswa menggunakan model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer* pada siklus I dan II

Peningkatan persentase aktivitas guru dan siswa kelas V SDN Karet 06 Pagi dalam proses pembelajaran PKn pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer* dapat disajikan dalam grafik di bawah.



Grafik 4.1 Skor pemantauan tindakan guru dan siswa menggunakan model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer* pada siklus I dan II.

Berdasarkan grafik peningkatan aktivitas guru dan siswa di atas menunjukkan terjadinya peningkatan tingkat tindakan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran PKn siswa kelas V melalui metode model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer* Pada siklus I penerapan model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer* belum maksimal, sedangkan pada siklus II penerapan model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer* sudah maksimal, hal tersebut terbukti dari adanya peningkatan persentase pada setiap siklusnya.

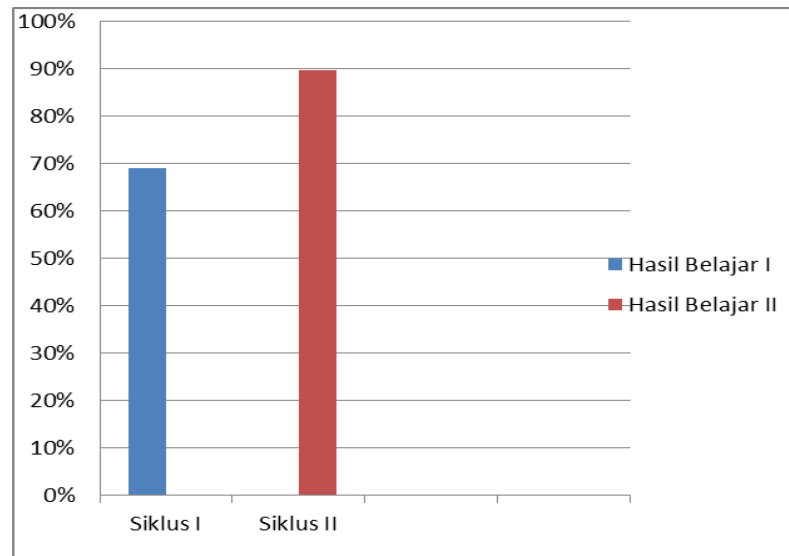
2. Data Hasil Belajar PKn

Data penelitian ini diperoleh dari penilaian hasil belajar PKn siswa dalam proses pembelajaran. Di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan tingkat kemampuan hasil belajar siswa melalui model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer* setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

No.	Siklus	Presentase	Kriteria
1.	I	68,95%	80%
2.	II	89,65%	

Tabel 4.4 Persentase Perolehan Hasil Belajar PKn Ranah Kognitif Siswa Pada Siklus I dan II

Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siklus I dan siklus II.



Grafik 4.2 Persentase pencapaian hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa pada Siklus I dan Siklus II.

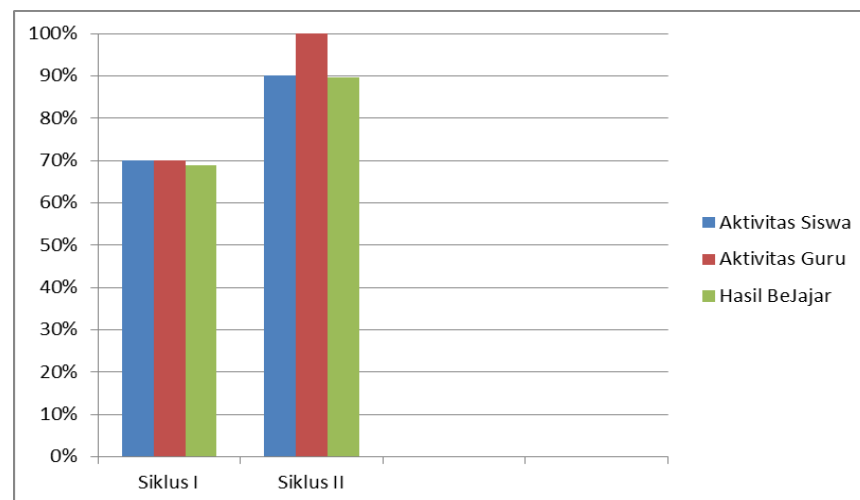
Dari gambar grafik di atas data hasil belajar PKn siswa pada siklus I 68,95% didapat dari hasil evaluasi siswa yang mendapat nilai $\geq 7,5$ adalah 20 dari 29 siswa secara keseluruhan. Sedangkan pada siklus II hasil belajar PKn siswa sebesar 89,65% didapat dari hasil evaluasi siswa yang mendapat nilai $\geq 7,5$ adalah 26 dari 29 siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan data hasil belajar dan pemantau tindakan, dapat direkapitulasi dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

No.	Siklus	Siswa	Guru	Kriteria
1.	I	68,95%	70%	80%
2.	II	89,65%	100%	

Tabel 4.5 Rekapitulasi data hasil belajar serta pemantau tindakan pada siklus I dan II

Berdasarkan tabel di atas, maka data peningkatan hasil belajar serta pemantau tindakan guru dan siswa dapat ditampilkan dalam grafik sebagai berikut:



Grafik 4.3 Rekapitulasi data hasil belajar dan pengamatan tindakan pada siklus I dan II

3. Penyimpulan Data Hasil Penelitian

a. Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil analisis data pada tindakan siklus I dapat disimpulkan bahwa setelah dilaksanakan tindakan, hasil evaluasi siswa

hanya 58,62 % atau sebanyak 17 siswa yang mendapat skor $\geq 7,5$. Hasil tersebut masih jauh dari kriteria keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 80% siswa mendapat skor $\geq 7,5$. Kondisi demikian disebabkan masih terdapat kekurangan baik dari guru maupun murid dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I. Keadaan ini mendorong peneliti melanjutkan tindakan siklus II. Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan dengan membuat persiapan baru dengan masukan dari siklus I.

b. Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dari 68,95% pada siklus I menjadi 89,65% atau sebanyak 26 siswa. Dengan demikian pada siklus II terjadi peningkatan. Peningkatan juga terjadi pada nilai pengamatan aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I aktivitas guru dari 70% menjadi 100% pada siklus II, terjadi peningkatan sebesar 30% . Aktivitas siswa pada siklus I dari 70% meningkat menjadi 90% pada siklus II, artinya terjadi peningkatan sebesar 20%. Peningkatan kualitas pembelajaran pada siklus II terlihat dari adanya partisipasi aktif seluruh siswa.

D. Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan

Hasil analisi yang telah dilakukan terhadap data awal dari siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar PKn siswa

pada ranah kognitif dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer*. Berdasarkan interpretasi hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar PKn siswa dari siklus I dengan persentase sebesar 68,95% meningkat menjadi 89,65% pada siklus II. Dengan demikian tindakan perbaikan dianggap tidak perlu lagi dilakukan dalam pelaksanaan tindakan selanjutnya.

Hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data hasil evaluasi siklus I sampai dengan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar PKn tentang kebebasan berorganisasi dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer*. Berdasarkan interpretasi hasil analisis di atas, menunjukkan bahwa penggunaan model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer* dapat dipilih sebagai alternative dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa di kelas V sekolah dasar.

E. Pembahasan Hasil Analisis

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang telah diperoleh, dapat ditemukan adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran PKn dengan materi kebebasan berorganisasi melalui model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer*.

Persentase data pemantauan aktivitas guru pada siklus I sebesar 70% menjadi 100% pada siklus II, terjadi peningkatan sebesar 30% pada siklus II. Data pemantauan tindakan aktivitas siswa pada siklus I 70% menjadi 90% pada siklus II, terjadi peningkatan sebesar 20%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer* dapat membantu meningkatkan proses pembelajaran terhadap aktivitas guru dan siswa. Dengan meningkatnya hasil data pemantauan aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer*, maka hasil belajar PKn siswa kelas V juga meningkat. Peningkatan tersebut terlihat dari persentase hasil belajar PKn siswa yang mendapatkan nilai $\geq 7,5$ pada siklus I adalah sebesar 68,95% dan pada siklus II siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75 mengalami peningkatan sebesar 89,65%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Karet 06 Pagi yaitu dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer* karena dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *giving question and getting answer* siswa dapat saling bertanya dan menjawab pertanyaan secara aktif mengenai materi kebebasan berorganisasi pada

teman-temannya, guru tidak mendominasi proses belajar karena siswa saling berbagi informasi dengan kelompok.

F. Keterbatasan Penelitian

Skripsi yang dibuat merupakan sebuah karya ilmiah yang pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk penelitian. Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin melalui prosedur penelitian tindakan kelas. Namun, disadari bahwa hasil yang diperoleh tidak luput dari kekurangan atau kelemahan-kelemahan akibat keterbatasan yang ada sehingga menimbulkan hasil yang kurang sesuai seperti yang diharapkan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian tindakan kelas ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh berbagai keterbatasan yang tidak dapat diatasi oleh peneliti. Keterbatasan itu meliputi: Keterbatasan penelitian yang dapat diamati dan terjadi selama penelitian berlangsung antara lain:

1. Penelitian hanya dilakukan terhadap siswa kelas V SDN Karet 06 Setia Budi Jakarta Selatan, sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada populasi yang lain.